

BAB IV

ANALISIS UKHUWAH ISLAMIAH DALAM ANIMASI SYAMIL DAN DODO EPISODE 1-4 DI TVKU SEMARANG

A. Analisis *Ukhuwah Islamiyah* dalam Animasi Syamil dan Dodo Episode 1 di TVKU Semarang

Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang menciptakan perasaan mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa (Shihab, 2009: 563). Film animasi episode pertama menceritakan tentang hibah. Film animasi pada episode pertama mengandung salah satu unsur *ukhuwwah*, yaitu *Ukhuwah fi din al-Islam* dan *ukhuwah fi al-Ubudiyah* sebagai berikut:

1. *Ukhuwwah Islamiyyah fi din al-Islam*

Semua muslim itu bersaudara, karena adanya persamaan dari segi kepercayaan. Persaudaraan ini merupakan dasar atau pondasi yang kuat untuk menciptakan rasa solidaritas. Adanya ikatan perasaan membuat seseorang terikat pada persaudaraan, kerap kali akidah Islamiyah, iman, dan takwa yang sama menimbulkan persaudaraan.

Tabel 1.1
Gambar Scene 1

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Anak-anak berkumpul di halaman sekolah

Makna signifier (penanda) menunjukkan gambar anak-anak.

Makna signified (petanda) menggambarkan wajah anak-anak yang nampak serius dan berantusias.

Makna yang disampaikan oleh gambar di atas adalah kumpulan anak yang berbaris rapi dalam posisi berjajar yang berantusias sedang mendengarkan. Mereka menghargai orang yang sedang berbicara di depan, hal ini merupakan ukhuwah Islamiyah fi din al-Islam.

Tabel 1.2
Gambar Scene 1

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>signified</i>)
	Laki-laki berdiri dengan tegap memegang megaphone berwarna biru

Makna signifier (penanda) menunjukkan tampilan laki-laki.

Makna signified (petanda) menggambarkan laki-laki yang memegang megaphone sedang menginformasikan sesuatu yang penting.

Makna yang disampaikan oleh gambar diatas menunjukkan bahwa, laki-laki yang berpeci dan menggunakan baju lengan panjang yang memegang megaphone merupakan bapak guru yang sedang memberi penjelasan kepada muridnya yang berada di halaman sekolah. Hal ini merupakan ukhuwah Islamiyah Fi din al-Islam karena adanya persamaan dalam akidah dan adanya tujuan yang sama maka mengakibatkan persaudaraan.

Tabel 1.3
Gambar Scene 1

Penanda (<i>signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Anak-anak sedang berlari kecil menuju bus untuk mempersiapkan diri sebelum keberangkatan</p>

Narasi wah asyik ayo kita berangkat

Makna signifier (penanda) gambar di atas menunjukkan tampilan anak-anak yang sedang berlarian menuju bus.

Makna signified (petanda) menggambarkan anak-anak sedang dalam keadaan riang gembira.

Makna yang disampaikan oleh gambar tersebut adalah anak-anak menuju bus tanpa membeda-bedakan dalam berteman. Mereka sangat senang karena agenda pada hari itu yang bertema jalan-jalan. Hal ini merupakan ukhuwah Islamiyah fi din al-Islam yang menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi antar kawan seagama tanpa membedakan.

Tabel 1.4
Gambar Scene 2

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Pak guru dan anak-anak menengadahkan tangan sambil menghafal sesuatu secara bersama-sama

Narasi *bismillahi majroha wa mursaha inna robbi laghofurrohim.*

Makna signifier (penanda) menunjukkan tampilan guru dan murid menengadahkan tangan ke atas.

Makna signified (petanda) terlihat mereka sedang menghafal sesuatu dengan menggunakan bahasa arab

Makna yang disampaikan oleh film animasi tersebut adalah pak guru dan muridnya sebelum menuju tempat tujuan berdoa terlebih dahulu. Doa secara bersama-sama menunjukkan bahwa mereka sangat kompak dan terlihat pada gambar tersebut tidak ada kesenjangan antara guru dengan murid. Ukhuwah Islamiyah Fi din al Islam disampaikan secara jelas, bahwa apabila bergaul dengan kawan yang seagama hendaknya harus saling mengingatkan dalam hal kebaikan.

Tabel 1.5
Gambar Scene 6

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Seorang anak laki-laki terlelap tidur di dalam bus

Makna signifier (penanda) salah satu rombongan masih tertidur.

Makna signified (petanda) seorang anak laki-laki terlelap di dalam bus yang sudah sampai tujuan.

Makna yang disampaikan pada gambar tersebut adalah anak laki-laki yang tidur terlelap itu adalah Dodo, karena Syamil mengkhawatirkan Dodo apabila sampai tidak mengikuti rombongan dalam agenda pada hari itu, maka ia membangunkan Dodo.

Tabel 1.6
Gambar Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Laki-laki Dewasa mendampingi anak-anak untuk memperkenalkan diri

Narasi selamat datang di panti asuhan Ananda, adik-adik. Di sini kita akan bertemu dengan teman-teman. Diisi dengan seratus

orang anak-anak. Yang kebetulan ada yang yatim, piatu juga yatim dan piatu, yang paling kecil berumur tiga tahun dan yang paling besar berusia 15 tahun. Disebelah kanan bapak adalah perwakilan dari teman-teman kalian yang tinggal di panti asuhan ini. Insya Allah masing-masing akan memperkenalkan diri

Makna signifier (penanda) laki-laki berbaju hijau dengan menggunakan peci berwarna putih memulai percakapan
Makna signified (petanda) laki-laki tersebut adalah pengasuh yatim piatu Ananda

Makna yang disampaikan oleh gambar animasi tersebut adalah acara penyambutan untuk memuliakan tamu yang berkunjung. Memuliakan tamu merupakan ukhuwah Islamiyah fi din al Islam

Tabel 1.7
Gambar Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Anak perempuan sedang memperkenalkan diri

Narasi Assalamualaikum, namaku Dewi usiaku juga 10 tahun. Aku sangat suka membaca. Aku baru masuk panti asuhan ini setahun yang lalu. Tadinya aku tinggal bersama kedua orang tuaku tapi, mereka menjadi korban kebakaran. Ayah, ibuku dan kedua adikku meninggal dunia.

Makna signifier (penanda) anak perempuan memperkenalkan diri.

Makna signified (petanda) ia merupakan salah satu penghuni panti.

Makna yang disampaikan oleh gambar, anak tersebut merupakan anak yang sebatang kara ia menceritakan biografi tentang dirinya dalam acara penyambutan. Hal ini yang dilakukan oleh anak tersebut merupakan ukhuwah Islamiyah fi din al Islam, karena anak perempuan ini menceritakan apa yang dialaminya dengan sesama saudara muslim dalam acara penyambutan.

Tabel 1.8
Gambar Scene

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Rombongan yang hadir di dalam ruang tamu mengacungkan jari. Melontarkan beberapa pertanyaan

Narasi *apakah anak yang tinggal di panti sudah pernah bertemu dengan orang tuanya? Apakah mereka mempunyai mainan?*

Makna signifier (penanda) beberapa anak dalam rombongan mengacungkan jari.

Makna signified (petanda) pertanyaan mereka bertanya terkait dengan pengalaman anak panti

Makna yang disampaikan dalam gambar tersebut yaitu anak-anak rombongan merespon biografi tentang pengenalan anak panti.

Tabel 1.9
Gambar Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Dodo menutup matanya sambil terisak

Makna signifier (penanda) anak laki-laki menutup mata.

Makna signified (petanda) anak laki-laki tersebut adalah Dodo ia menutup mata sambil terisak.

Makna yang disampaikan gambar tersebut adalah Dodo sedang menangis setelah mendengar biografi dari salah satu anak panti. Kepedulian terhadap seorang muslim kepada teman yang sesama muslim merupakan ukhuwah Islamiyah fi din al Islam.

Tabel 1.10
Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Dodo meninggalkan ruangan sambil terisak

Makna signifier (penanda) Dodo meninggalkan ruangan.

Makna signified (petanda) Dodo merasa iba dan tidak tega melihat apa yang dialami sesamanya, makanya ia terisak dan pergi meninggalkan ruangan.

Makna yang disampaikan oleh gambar tersebut adalah Dodo meninggalkan ruangan sambil terisak dan sesegukan menandakan ia sedang sedih. Dodo akan merasa tambah sedih jika

masih berada di ruangan tersebut, maka ia meninggalkan ruangan untuk menenangkan diri. Yang dilakukan Dodo merupakan ukhuwah fi din al Islam karena, ia ikut merasakan apa yang dialami oleh kawan seagamanya meskipun hanya mendengarkan melalui cerita.

Tabel 1.11
Gambar Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Syamil bertanya kepada Dodo. Ia penasaran tentang apa yang terjadi dengan Dodo</p>

Makna signifier (penanda) Syamil duduk berada di samping Dodo.

Makna signified (petanda) Dodo menoleh kepada Syamil dan agak terkejut dengan keberadaan Syamil yang ia tidak menyadarinya bahwa Syamil sudah berada di sampingnya.

Makna yang disampaikan dalam gambar di atas adalah Syamil merasa penasaran tentang apa yang terjadi kepada Dodo, maka Syamil menyusul Dodo yang meninggalkan ruangan menuju beranda depan. Rasa penasaran dan rasa ingin tahu membuat Syamil menyusul Dodo yang meninggalkan ruangan sambil terisak dan menangis tersedu-sedu. Syamil peduli terhadap Dodo merupakan ukhuwah Islamiyah fi din al Islam.

Tabel 1.12
Gambar Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Syamil memberikan saran kepada Dodo yang sedang terisak menangis di beranda depan. Tangan Syamil yang memegang pundak Dodo merupakan bentuk luapan kasih sayang penuh kelembutan</p>

Makna signifier (penanda) Syamil meletakkan tangan di pundak Dodo.

Makna Signified (petanda) tangan Syamil yang diletakkan di pundak Dodo merupakan bentuk peduli dan iba terhadap kawan yang sedang menangis.

Makna yang disampaikan oleh gambar tersebut adalah Syamil peduli dengan kawannya yang sedang terisak dan menangis setelah usai bercerita. Syamil mencoba menenangkan dan memberi saran kepada Dodo.

2. *Ukhuwah fi al-ubudiyah*

Ukhuwwah fi al-'ubudiyah, yaitu seluruh makhluk bersaudara yang mempunyai arti memiliki persamaan (Shihab, 2009: 561). Pengertian mempunyai persamaan adalah makhluk diciptakan dari Tuhan yang sama dan semuanya merupakan hamba. Jadi adanya persaudaraan dilatar belakangi oleh persamaan dari perspektif hamba.

Tabel 2.1
Gambar Scene 1

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Laki-laki dewasa berseragam rapi itu merupakan bapak guru yang sedang menginformasikan sesuatu</p>

Makna signifier (penanda) terdapat banyak orang di halaman.

Makna Signified (petanda) mereka sedang berkumpul di halaman sekolah, di halaman sekolah tersebut terdapat beberapa orang dewasa dan sekumpulan anak-anak.

Makna yang disampaikan dalam gambar tersebut adalah tidak membedakan antara orang dewasa dan anak-anak dalam sebuah perkumpulan yang membahas agenda, hal itu merupakan ukhuwah Islamiyah fi al ubudiyah. Persamaan dalam perspektif hamba terlihat sekali dalam agenda pada saat itu.

3. Ukhuwwah fi al-insaniyah

Ukhuwwah fi al-insaniyah mempunyai arti seluruh umat manusia adalah saudara (Shihab, 2009: 562), maka dari itu perbedaan agama, ras, suku, bangsa dan lain sebagainya bukan menjadi alasan untuk memulai permusuhan. mereka semua bersumber dari ayah dan ibu yang sama. Ayah dan ibu yang dimaksud pada penjelasan di atas adalah nabi Adam dan Siti Hawa. Munculnya persaudaraan ini adanya persamaan ayah dan ibu yang melahirkan semua manusia.

Tabel 3.1
Gambar Scene 7

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Anak-anak saling berceloteh setelah mendengar biografi tentang Dewi

Narasi *kalau aku tidak bisa hidup sebatang kara Begitu.*

Makna signifier (penanda) saling berseloroh setelah mendengar biografi tentang Dewi.

Makna signified (petanda) ketika saling berseloroh terdapat salah satu anak yang tidak memakai tudung kepala.

Makna pada gambar tersebut adalah anak yang tidak memakai tudung kepala merupakan bukan seorang muslim. Hal ini dilihat dari keseluruhan rombongan yang menutup rambutnya karena termasuk aurat. Pada scene di atas menunjukkan ukhuwah fi al insaniyah, karena adanya seseorang yang tidak muslim tapi ikut merasa iba mendengar cerita tentang Dewi yang merupakan seorang muslim.

B. Analisis Ukhuwah Islamiyah dalam Animasi Syamil dan Dodo Episode 2 di TVKU Semarang

Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang menciptakan perasaan mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa (Shihab, 2009: 563). Film animasi episode kedua menceritakan tentang adzan. Film animasi pada episode kedua mengandung salah satu *ukhuwwah Islamiyah fi din al-Islam* dan *ukhuwah Islamiyah ubudiyah* sebagai berikut:

1. *Ukhuwwah Islamiyyah fi din al-Islam*

Semua muslim itu bersaudara, karena adanya persamaan dari segi kepercayaan. Persaudaraan ini merupakan dasar atau pondasi yang kuat untuk menciptakan rasa solidaritas. Adanya ikatan perasaan membuat seseorang terikat pada persaudaraan, kerap kali akidah Islamiyah, iman, dan takwa yang sama menimbulkan persaudaraan.

Tabel 1.13
Gambar Scene 3

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Nadia mengingatkan Syamil untuk sholat

Narasi *Syamil, ayo kita sholat*

Makna signifier (penanda) anak perempuan mengajak adiknya untuk melaksanakan sholat.

Makna signified (petanda) anak perempuan tersebut adalah Nadia. Nadia mengajak Syamil untuk ikut serta melaksanakan sholat ashar berjamaah.

Makna gambar dalam animasi tersebut adalah Nadia kakak perempuan Syamil dengan tegas mengajak Syamil untuk melaksanakan sholat secara berjamaah. Pada waktu itu Syamil masih asyik bermain mobil-mobilan dengan memaju mundurkan mainannya. Ukhuwah Islamiyah fi din al Islam terlihat sekali dalam scene 3 pada episode adzan, yaitu seorang kakak yang mengingatkan adiknya sholat jamaah.

Tabel 1.14
Gambar Scene 5

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Wajah mereka menghadap ke atas dan dengan tangan menengadah ke langit menunjukkan bahwa mereka sedang memperhatikan matahari pada siang itu</p>

Narasi Wah *mataharinya sudah tinggi. Sudah waktunya sholat belum ya?*

Makna signifier (penanda) kedua orang sedang berdiri di hamparan pasir.

Makna signified (petanda) kedua orang tersebut tengah bekerja, maka mereka menghentikan sejenak dan memperhatikan langit untuk mengira-ngira waktu sholat dzuhur tiba.

Makna yang terdapat dalam gambar tersebut adalah kedua orang laki-laki yang sedang bekerja hendak mengira-ngira waktu sholat dzuhur, maka keduanya memperhatikan posisi matahari dengan mendongak ke arah langit. Ukhuwah Islamiyah fi din al Islam nampak pada scene 14, yaitu sesama muslim mengingatkan waktu sholat ketika sedang bekerja.

Tabel 1.15
Gambar Scene 6

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Nampak suasana fajar shidiq pada background belakang ke-dua orang yang sedang bercakap-cakap

Narasi *Sudah waktunya sholat subuh belum ya?*

Makna signifier (penanda) kedua orang sedang bercakap-cakap di depan rumah.

Makna Signified (petanda) kedua orang tersebut bercakap-cakap mengenai waktu sholat subuh.

Makna yang terdapat dalam penggalan gambar animasi tersebut adalah sudah waktunya sholat subuh maka mereka akan segera bergegas melaksanakan sholat subuh secara bersama-sama. Ukhuwah Islamiyah fi din al Islam nampak pada narasi di penggalan gambar di atas, karena sesama muslim saling mengingatkan untuk melaksanakan sholat subuh secara bersama-sama

Tabel 1.16
Gambar Scene 8

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Muslim Madinah berkumpul di tempat yang sama

Makna signifier (penanda) beberapa laki-laki berkumpul di tempat yang sama.

Makna signified (petanda) beberapa laki-laki tersebut sedang membicarakan tentang sesuatu.

Makna yang terdapat dalam gambar di atas adalah sekumpulan laki-laki tersebut melakukan musyawarah guna membahas tentang panggilan sholat yang pas. Musyawarah yang dilakukan oleh kumpulan laki-laki menunjukkan kerukunan, maka ukhuwah fi din al Islam disampaikan secara jelas dalam scene 8.

Tabel 1.17
Gambar Scene 8

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Gambar lonceng menunjukkan ideologi dari kaum kristiani ketika memanggil jamaahnya untuk datang ke gereja

Narasi *Teman-teman sekalian bagaimana kalau kita gunakan lonceng sebagai tanda waktu sholat.*

Makna signifier (penanda) gambar lonceng yang bergoyang.

Makna signified (petanda) gambar lonceng merupakan suatu ideologi dari ciri khas kaum nasrani.

Makna yang terkandung dalam penggalan gambar di atas adalah dalam suatu musyawarah ada seorang yang berpendapat untuk menggunakan lonceng sebagai panggilan sholat, namun saran tersebut di pertimbangkan terlebih dahulu karena panggilan menggunakan lonceng menyerupai kaum nasrani. Ukhuwah fi din al Islam nampak pada penjelasan di narasi, bahwa di dalam musyawarah siapapun yang berpendapat akan dihargai akan tetapi harus dikaji lebih dalam mengenai saran tersebut, sebelum di capai kata mufakat

Tabel 1.18
Gambar Scene 8

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Laki-laki meniup terompet untuk mengumpulkan seseorang. Terompet merupakan ideologi kaum Yahudi

Narasi kita gunakan cara lain yaitu meniup terompet.

Makna signifier (penanda) laki-laki dewasa sedang meniup terompet.

Makna signified (petanda) laki-laki tersebut sedang meniup terompet untuk memanggil seseorang agar berkumpul mendekatinya.

Makna yang terkandung dalam gambar tersebut adalah dalam forum musyawarah seseorang menyarankan untuk menggunakan terompet sebagai panggilan sholat, namun terompet merupakan alat yang digunakan kaum yahudi untuk mengumpulkan orang pada saat akan melaksanakan kegiatan keagamaan. Ukhuwah fi din al Islam nampak pada scene ini yaitu saran yang diberikan oleh seseorang disanggah dengan tanpa menyakiti hati, sebagai pertimbangan.

Tabel 1.19
Gambar Scene 9

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Dalam forum musyawarah tersebut telah datang Abdullah Bin Saad yang memberikan pendapat

Makna signifier (penanda) laki-laki dewasa membicarakan sesuatu.

Makna signified (petanda) laki-laki tersebut bernama Abdullah Bin Saad ia sedang menceritakan mimpinya dalam forum musyawarah.

Makna yang terkandung dalam gambar tersebut adalah Abdullah Bin Saad menceritakan mimpinya dalam forum diskusi untuk dijadikan pertimbangan. Ukhuwah Islamiyah fi din al Islam nampak ketika kita melihat sosok Abdullah Bin Saad yang tidak mengambil keputusan sepihak untuk menyelesaikan suatu masalah, akan tetapi ia meminta beberapa pertimbangan dalam forum musyawarah untuk mencapai mufakat.

2. *Ukhuwah fi al-ubudiyah*

Ukhuwwah fi al-'ubudiyah, yaitu seluruh makhluk bersaudara yang mempunyai arti memiliki persamaan (Shihab, 2009: 561). Pengertian mempunyai persamaan adalah makhluk diciptakan dari Tuhan yang sama dan semuanya merupakan hamba. Jadi adanya persaudaraan dilatar belakangi oleh persamaan dari perspektif hamba.

Tabel 2.2
Gambar Scene 9

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Nabi Muhammad SAW berturut serta dalam musyawarah menentukan panggilan sholat yang pas untuk diterapkan oleh kaum muslimin untuk disepakati bersama

Narasi rosululloh berkata *sesungguhnya itu mimpi yang benar*.

Makna signifier (penanda) terdapat tulisan berlafadz mukhammad.

Makna signified (petanda) rosulluloh ikut serta dalam musyawarah tersebut.

Makna gambar pada penggalan shot yang terdapat dalam film animasi Syamil dan Dodo adalah tidak ada yang membedakan dalam ciptaan Allah SWT, yang membedakannya adalah ketakwaan, maka dari itu seorang rosulpun hanya manusia, namun beliau manusia yang diistemewakan oleh Allah SWT karena mereka adalah orang pilihan.

C. Analisis *Ukhuwah Islamiyah* dalam Animasi Syamil dan Dodo Episode 3 di TVKU Semarang

Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang menciptakan perasaan mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa (Shihab, 2009: 563). Film animasi episode ketiga menceritakan tentang harta titipan. Film animasi pada episode ketiga mengandung salah satu unsur *ukhuwwah Islamiyah fi din al-Islam* dan *ukhuwah ubudiyah* sebagai berikut:

1. Ukhuwah Islamiyah fi din al-Islam

Semua muslim itu bersaudara, karena adanya persamaan dari segi kepercayaan. Persaudaraan ini merupakan dasar atau pondasi yang kuat untuk menciptakan rasa solidaritas. Adanya ikatan perasaan membuat seseorang terikat pada persaudaraan, kerap kali akidah Islamiyah, iman, dan takwa yang sama menimbulkan persaudaraan.

Tabel 1.20
Gambar Scene 2

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Wajah terkejut nampak di dua tokoh ini. Mereka

Makna signifier (penanda) kedua orang dalam gambar tampak terkejut.

Makna signified (petanda) paman Adul dan Syamil terkejut melihat kedatangan Nadia, pertengkaran mereka berhenti sejenak memperhatikan orang yang baru datang menghampiri mereka.

Makna dalam gambar tersebut adalah pertengkaran yang sedikit mereda setelah melihat seseorang datang menghampiri dan memanggil masing-masing orang yang terlibat dalam perselisihan. Kepedulian Nadia terhadap sesama muslim yang terlibat pertengkaran merupakan ukhuwah islamiyah fi din al Islam.

Tabel 1.21
Gambar Scene 2

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Nadia melerai Syamil dan paman Adul yang sedang terlibat perselisihan

Narasi eh... sudah.. sudah.. memang bagaimana ceritanya?

Makna signifier (penanda) seorang perempuan berjilbab sedang merentangkan tangannya.

Makna signified (petanda) perempuan tersebut bernama Nadia, Nadia sedang meleraikan pertengkaran antara Syamil dan paman Adul.

Makna gambar dalam scene 2 adalah Nadia kakak perempuan Syamil datang dan meleraikan perselisihan antara paman Adul dan Syamil yang terlibat perselisihan. Nadia juga mencari tahu tentang apa yang terjadi antara Syamil dan paman Adul hingga terjadi perselisihan diantara keduanya.

2. *Ukhuwah fi al-'ubudiyah*

- a. *Ukhuwwah fi al-'ubudiyah*, yaitu seluruh makhluk bersaudara yang mempunyai arti memiliki persamaan (Shihab, 2009: 561). Pengertian mempunyai persamaan adalah makhluk diciptakan dari Tuhan yang sama dan semuanya merupakan hamba. Jadi adanya persaudaraan dilatar belakangi oleh persamaan dari perspektif hamba.

Tabel 2.3
Gambar Scene 2

Penanda (<i>Signified</i>)	Petanda (<i>Signifier</i>)
	Jari Nadia seperti sedang menjelaskan

Narasi Baik, kakak jelaskan kalian dengarkan ya! Yang dimaksud barang titipan adalah sesuatu yang ditinggalkan seseorang kepada orang lain untuk dijaga dan merupakan suatu amanah bagi orang yang dititipkan. Dan dia berkewajiban mengembalikannya ketika orang yang menitipkannya kembali.

Makna signifier (penanda) Nadia sedang berbicara.

Makna signified (petanda) jari Nadia menunjuk seperti sedang menjelaskan, selain itu sambil tersenyum kepalanya menghadap ke arah lawan bicaranya untuk menginformasikan sesuatu.

Makna gambar pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nadia menjelaskan mengenai harta titipan hal ini dapat dilihat dari narasi yang di ketik peneliti. Nadia telah mengamalkan ukhuwah Islamiyah fi al ubudiyah Nadia memberikan penjelasan mengenai harta titipan kepada paman Adul yang usianya lebih tua darinya, karena tidak masalah memberi informasi kepada orang yang lebih tua namun masih minim pengetahuan mengenai ke-Islaman.

D. Analisis *Ukhuwah Islamiyah* dalam Animasi Syamil dan Dodo Episode 4 di TVKU Semarang

Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang menciptakan perasaan mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan takwa (Shihab, 2009: 563). Film animasi episode ketiga menceritakan tentang harta titipan. Film animasi pada episode ketiga mengandung salah satu unsur *ukhuwwah Islamiyah fi din al-Islam* dan *ukhuwah fi al wathoniyah wa al-nasab* sebagai berikut:

1. Ukhuwah fi din al-Islam

Semua muslim itu bersaudara, karena adanya persamaan dari segi kepercayaan. Persaudaraan ini merupakan dasar atau pondasi yang kuat untuk menciptakan rasa solidaritas. Adanya ikatan perasaan membuat seseorang terikat pada persaudaraan, kerap kali akidah Islamiyah, iman, dan takwa yang sama menimbulkan persaudaraan.

Tabel 1.22
Gambar Scene 2

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Tangan Syamil yang menjulur ke kanan menunjukkan bahwa ia seperti sedang menengahi perdebatan yang sedang berlangsung</p>

Narasi *Sudah.. sudah.. tidak ada gunanya kita bertengkar. Coba kita cari-cari mungkin ada tanda di sekitar sini*

makna signifier (penanda) Syamil menengadahkan tangan kanannya.

Makna signified (petanda) Syamil sedang menengadahkan tangan kanannya seperti orang yang sedang berpikir, karena ia sambil memejamkan mata.

Makna dalam potongan gambar di atas menunjukkan bahwa Syamil sedang berpikir untuk bisa mencapai tempat tujuan yang diinginkan, oleh karena itu ketika melihat Dodo sedang berselisih dengan salah satu temannya yang lain ia mencoba melerainya. Hal ini dibuktikan adanya narasi yang peneliti ambil dari video animasi Syamil dan Dodo. Ukhuwah Islamiyah pada scene 2 episode 4 mengenai ulul Azmi adalah ukhuwaf fi din al Islam karena melerai dua orang yang sedang berselisih sesuai pada al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 10 yang di dalamnya berisi damaikanlah dua orang yang berselisih

2. *Ukhuwah fi al-wathoniyah wa al-nasob*

Ukhuwah fi al-wathoniyah wa al-nasob mempunyai arti persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan (Shihab, 2009: 562). Persaudaraan dalam kebangsaan berarti persaudaraan yang dilatar

belakangi oleh kebangsaan yang sama. Persaman dalam tempat tinggal suku hingga bangsa menjadi faktor terjalannya persaudaran.

Tabel 4.1
Gambar Scene 5

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Jari kanan pak guru sedang menunjuk ke arah sesuatu maka secara tidak langsung pak guru seperti sedang menjelaskan sesuatu

Narasi Baiklah dengarkan baik-baik ya, Dalam kepramukaan kita dididik untuk tegar, bersemangat melaksanakan tugas, teguh, berkeinginan kuat, dan mencintai negara sebagaimana sifat seperti ulul azmi.

Makna signifier (penanda) laki-laki dewasa yang sepertinya adalah guru sedang menunjuk ke arah sesuatu.

Makna signified (petanda) pak guru sedang menjelaskan sesuatu. Dengan wajah penuh senyum pak guru mengacungkan jari telunjuk kanannya ia menceritakan tentang ulul azmi. Hal ini dibuktikan dengan adanya narasi yang peneliti ketik dari video animasi Syamil dan Dodo.

Makna pada gambar tersebut adalah pak guru menceritakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pramuka. Sifat pramuka diantaranya bersemangat melaksanakan tugas, teguh, berkeinginan kuat, dan mencintai negara. Melalui penjelasan tersebut maka, mencintai negara merupakan *ukhuwa Islamiyah fi al wathoniyah wa al nashob*. Harus selalu mencintai negara dan membela negaranya.

Tabel 4.2
Gambar Scene 5

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	<p>Atribut yang digunakan oleh kedua anak ini merupakan lambang dari bendera suatu negara.</p>

Makna signifier (penanda) terlihat dua anak laki-laki

Makna signified (petanda) kedua anak tersebut memakai atribut merah putih layaknya bendera negara Indonesia. Tongkat yang berada di tangan kanannya juga terlihat berwarna merah dan putih.

Makna pada gambar tersebut adalah kepramukaan mengajarkan kita untuk mencintai negara yang kita tempati sebagaimana harus memunculkan rasa nasionalisme dengan semua warga negara tersebut. Hal inilah yang menciptakan adanya *ukhuwah fi al wathoniyah wa al nashob*.